

**ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID
PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN
HUKUM PIDANA ISLAM**

SKRIPSI



OLEH:

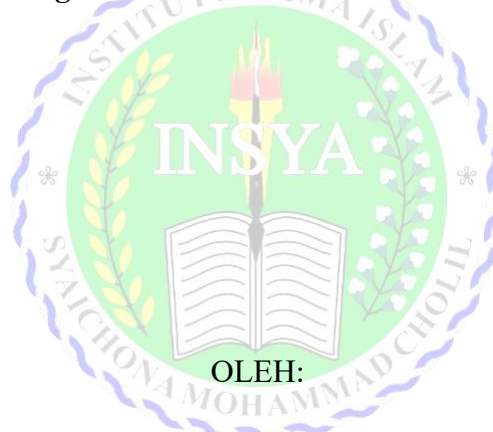
**RENDRA ADITYA PUTRA
NIM: 11636220017**

**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SYAICHONA MOHAMMAD CHOLIL
2026**

**ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID
PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN
HUKUM PIDANA ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Program Sarjana Strata Satu (S. 1)
Program Studi Hukum Pidana Islam**



OLEH:

**RENDRA ADITYA PUTRA
NIM: 11636220017**

**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM SYAICHONA MOHAMMAD CHOLIL
2026**

MOTTO

“ there is nothing impossible to him who will try”

Tidak ada yang tidak mungkin bagi dia yang mau berusaha

-alexander the great

"sekecil apa pun perubahan tetap lah perubahan, Bunuh masa lalumu, bunuh masa burukmu, sebelum masa lalumu dan masa burukmu yang membunuhmu"

-Bapak patih majapahit(Gezifg)

Itami o kanjiro... Itami o kangaero... Itami o uketore... Itami o shire... Itami o shiranu mono ni. Honto no heiwa wa wakaran Koko yori. sekai ni itami o

Shinra tensei!

"Rasakanlah kepedihan... Pikirkanlah kepedihan... Terimalah kepedihan... Ketahuilah kepedihan... Orang yang tidak tahu kepedihan tidak akan mengerti kedamaian yang sebenarnya.

Dari sini dunia harus menerima kepedihan!"

-Pain Akatsuki

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rendra Aditya Putra
NIM : 11636220017
Program Studi : Hukum Pidana Islam
Fakultas : Hukum Dan Syariah

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang diajukan untuk memenuhi Persyaratan program Strata satu (S.1) Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil dengan Judul

**"ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID
PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN
HUKUM PIDANA ISLAM"**

adalah asli/otentik dan bersifat orisinal hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau terjemahan siapapun. Saya bersedia menerima sanksi hukum jika suatu saat terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi atau terjemahan.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dijadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Bangkalan, 04 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a pink rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METRAN' and '0679EAD0418810039'.

Rendra Aditya putra

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Bahwa skripsi yang di ajukan oleh

Nama : Rendra Aditya Putra
NIM : 11636220017
Program Studi : Hukum Pidana Islam
Fakultas : Hukum dan Syariah
Judul : **"ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL
ANABOLIK STEROID PERSPEKTIF UU NO 17
TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM
PIDANA ISLAM"**

Setelah secara cermat kami membaca dan meneliti kembali dengan seksama, serta telah melalui perbaikan dan penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, kami melihat dan menyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi Program Studi Hukum pidana Islam Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil

Bangkalan, 05 Juni 2026
Pembimbing



Nurhidayah, S. Sos., M.H.
NUPTK:2938769670230372

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI

Pada hari Senin tanggal 11 Mei tahun 2026, telah diadakan ujian skripsi yang diajukan oleh

Nama : Rendra Aditya Putra
NIM : 11636220017
Program Studi : Hukum Pidana Islam
Fakultas : Hukum Dan Syariah
Judul : "ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM PIDANA ISLAM"

Telah dinyatakan LULUS dan memenuhi syarat dalam ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.

Ditetapkan di: Bangkalan
Pada Tanggal : 04 Juni 2026
Tim Penguji

1. Munali, S.H., M.H.
(Penguji 1)



2. Nurul Fitria, S.H., M.H.
(Penguji 2)

2.



3. Nurhidayah, S.Sos., M.H.
(Penguji 3)

3.



Mengetahui,
Dekan fakultas
Hukum dan Syariah



H. Ahmad Muzawwir, M.Th.I
NIDN: 2128018501

Menyetujui,
Plt. Ka. Prodi
Hukum Pidana Islam



Nurhidayah, S. Sos., M.H.
NIDN: 2938769670230372

ABSTRAK

Rendra Aditya putra, 2026, 11636220017. ***ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM PIDANA ISLAM.*** Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil Bangkalan Madura.

Pembimbing: Nurhidayah, S. Sos., M.H.

Fenomena peredaran ilegal anabolik steroid di Indonesia dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan performa fisik, terutama di kalangan atlet dan pengguna gym. Penyalahgunaan steroid anabolik yang seharusnya digunakan di bawah pengawasan medis ini menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kesehatan, seperti gangguan jantung, kerusakan hati, dan gangguan psikologis, serta berpotensi melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan pendekatan deduktif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peredaran ilegal anabolik steroid menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan merupakan pelanggaran terhadap ketentuan sediaan farmasi yang dapat dikenakan sanksi pidana berupa penjara dan denda, serta juga melanggar ketentuan perlindungan konsumen. Dalam perspektif hukum pidana Islam, peredaran tersebut dikategorikan sebagai jarīmah ta'zīr karena mengandung unsur bahaya (ḍarar) dan bertentangan dengan maqāṣid al-sharī'ah, khususnya dalam menjaga jiwa (ḥifẓ al-nafs) dan akal (ḥifẓ al-'aql).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa baik hukum positif Indonesia maupun hukum pidana Islam sama-sama melarang peredaran ilegal anabolik steroid karena membahayakan individu dan masyarakat, sehingga diperlukan penegakan hukum yang tegas, pengawasan yang ketat, serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan zat tersebut.

Kata kunci: steroid anabolik, peredaran ilegal, hukum kesehatan, hukum pidana Islam, ta'zīr.

KATA PENGANTAR

Segala Puja Dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Yang Telah Melimpahkan Rahmat, Taufiq Serta Hidayahnya Sehingga Kami Mampu Menyelesaikan Penyusunan Skripsi Yang Berjudul: *Analisis Yuridis Peredaran Ilegal Anabolik Steroid Perspektif Uu No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Dan Hukum Pidana Islam* . Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S.1) Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.

Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada sang reformator dunia, pembawa kedamaian di alam semesta, pembawa keilmuan, Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa kami dari alam jahiliyah menuju alam ilmiyah yakni dengan adanya Islam dan iman. Dalam kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati, kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. RKH. Nasich Aschal, Lc, M.Pd. selaku Ketua Senat Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.
2. Dr. Fera Andriani Djakfar Musthafa, Lc., M.Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.
3. H. Ahmad Muzawwir, M.Th.I. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Syariah Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.
4. Dr. Vicky Izza El Rahma, M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing 1 dan selaku Ketua Program Studi Hukum Pidana Islam Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.
5. Nurhidayah, S. Sos., M.H. selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Segenap dosen Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil Prodi Hukum Pidana Islam yang selalu memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada orang tua tercinta, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan.

8. Kepada Seluruh saudara tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tercinta yang senantiasa menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan terima kasih pula kepada teman-teman mahasiswa/i program studi Hukum Pidana Islam Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil dan semua pihak yang selalu memberikan motivasi, arahan dan inspirasi yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa adanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan karya ilmiah yang akan mendatang.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, terkhusus bagi generasi Prodi Hukum Pidana Islam Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil dan bagi pembaca pada umumnya.

Bangkalan, 04 Juni 2026



PENELITI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian teoritis	6
B. Kajian empiris	31
C. Kerangka konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan penelitian	39
B. Sumber Bahan Hukum	41
C. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	42
D. Metode Analisis Bahan Hukum	43
E. Metode Validitas Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisis Peredaran Ilegal Anabolik Steroid Perspektif UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan	44
B. Analisis Peredaran Ilegal Anabolik Steroid Perspektif Hukum Pidana Islam.....	60
BAB V PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. H. (2015). Urgensi Hukum Adat Dalam Pembaharuan Hukum Pidana Nasional. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2).
- admin. (2021, March 16). Mutiara Hadits - Edisi 03: Niat dan Ikhlas. *Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga*.
<https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/>
- Ali, M. (2022). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*. Sinar Grafika.
- almanhaj. (2009, September 10). *Kaidah ke 15*. <https://almanhaj.or.id/2515-kaidah-ke-15-tidak-boleh-melakukan-sesuatu-yang-membahayakan.html>
- Al-Qaraḍāwī, Y. (1994). *Madkhal li Dirāsah al-Sharī'ah al-Islāmiyyah*. Beirut: Muassasah al-Risālah.
- Amir Ilyas, SH., MH. (2012). *Asas -Asas Hukum Pidana Memahami Tindak Pidana Dan Pertanggungjawaban Pidana Sebagai Syarat Pemidanaan*. Rangkang Education Yogyakarta & PuKAP-Indonesia.
- Andiana, O. (2012). Hormon Anabolik Pada Olahrawan. *Mediko*, 9(1), 1–7.
- Antonopoulos, G. A., & Hall, A. (2016). 'Gain with no pain': Anabolic-androgenic steroids trafficking in the UK. *European Journal of Criminology*, 13(6), 696–713.
- Ariawan, G. K. (2013). Metode penelitian hukum normatif. *Kertha Widya, Vol. 1 No. 1*, 1–30.
- Arief, B. N., & Muladi, T. (1992). Kebijakan Pidana. *Alumni, Bandung*.
- Arseto, D. D. (2022). KEDUDUKAN ISTIHSAN DAN ISTISHAB. *Ushul Fiqih Dan Kaedah Ekonomi Syariah*, 101.
- Asrowi, A. (2018). Ijma dan Qiyas dalam Hukum Islam. *Aksioma Al-Musaqoh*, 1(1).
- Az-Zuhaili, wahbah. (2010). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*.
- Baggish, A. L., Weiner, R. B., Kanayama, G., Hudson, J. I., Picard, M. H., Hutter Jr, A. M., & Pope Jr, H. G. (2010). Long-term anabolic-androgenic steroid use is associated with left ventricular dysfunction. *Circulation: Heart Failure*, 3(4), 472–476.

- Barda Nawawi Arief, S. (2016). *Bunga rampai kebijakan hukum pidana*. Prenada Media.
- Basaria, S. (2010). Androgen abuse in athletes: Detection and consequences. *The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism*, 95(4), 1533–1543.
- Bishop, P. A., Jones, E., & Woods, A. K. (2008). Recovery from training: A brief review: Brief review. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 22(3), 1015–1024.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Denham, B. E. (2019). Anabolic steroid cases in United States district courts (2013–2017): Defendant characteristics, geographical dispersion, and substance origins. *Contemporary Drug Problems*, 46(1), 41–57.
- Dera, R. A. (2019). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN TERHADAP PEREDARAN PRODUK KOSMETIK BERBAHAYA. *LEX PRIVATUM*, 7(1).
- Dermawan, B., & Harisudin, M. N. (2020). Transformasi Pemikiran Hukum Pidana Islam Terhadap Hukum Pidana Nasional (Analisis Implementatif Jarimah Hudud, Qishash dan Ta'zir). *Rechtenstudent*, 1(3), 251–263.
- Disemadi, H. S. (2022). Lenses of Legal Research: A Descriptive Essay on Legal Research Methodologies. *Journal of Judicial Review*, 24(2), 289–304. <https://doi.org/10.37253/jjr.v24i2.7280>
- Dunn, M., Mulrooney, K. J., Biddau, D., McKay, F. H., & Henshaw, R. (2022). 'Bali over the counter': Exploring the overseas use and acquisition of anabolic-androgenic steroids. *Deviant Behavior*, 43(4), 447–460.
- Gultom, M. (2012). *Perlindungan hukum terhadap anak dan perempuan: Kumpulan makalah-makalah seminar*. PT. Refika Aditama.
- H. Mu'ammal Hamidy. (1993). *HALAL DAN HARAM DALAM ISLAM OLEH SYEKH MUHAMMAD YUSUF QARDHAWI*. PT. Bina Ilmu, 1993.
- Hakim, L. (2020). *Asas-asas hukum pidana buku ajar bagi mahasiswa*. Deepublish.
- Hamzah, A. (2008). *Asas-asas hukum pidana edisi revisi*.
- Hanafi, A. (1967). *Asas-asas hukum pidana Islam*.
- Handelsman, D. J. (2015). *Performance enhancing hormone doping in sport*.

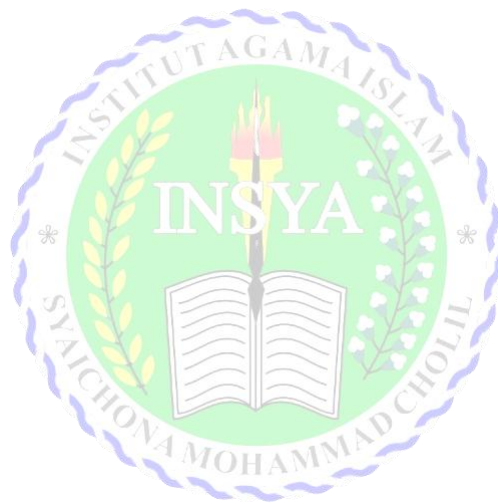
- Hartgens, F., & Kuipers, H. (2004). Effects of androgenic-anabolic steroids in athletes. *Sports Medicine*, 34(8), 513–554.
- Herlitz, L. C., Markowitz, G. S., Farris, A. B., Schwimmer, J. A., Stokes, M. B., Kunis, C., Colvin, R. B., & D'Agati, V. D. (2010). Development of focal segmental glomerulosclerosis after anabolic steroid abuse. *Journal of the American Society of Nephrology*, 21(1), 163–172.
- Hidayatullah, S. (2018). Masalah Mursalah Menurut Al-Ghazali. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2(1), 115–163.
- Irawan, B. (2017). *TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA MEMILIKI IZIN EDAR (Studi Kasus Putusan Nomor: 111/Pid.B/2013/PN.Mtr)* [Skripsi]. Universitas Mataram.
- Islam, R. F. (1982). *modernity: Transformation of an intellectual tradition*.
- Jaziri, A. al. (2003). Al-Fiqh 'ala al-Mazahib al-Arba'ah. *Beirut: Dar al-Fikr, Tt*.
- Kamali, M. H. (2003). *Principles of Islamic jurisprudence*. Cambridge, United Kingdom : The Islamic Texts Society.
- Kanayama, G., Brower, K. J., Wood, R. I., Hudson, J. I., & Pope, H. G. (2009). Anabolic-androgenic steroid dependence: An emerging disorder. *Addiction (Abingdon, England)*, 104(12), 1966–1978.
- Kanayama, G., Hudson, J. I., & Pope Jr, H. G. (2008). Long-term psychiatric and medical consequences of anabolic–androgenic steroid abuse: A looming public health concern? *Drug and Alcohol Dependence*, 98(1–2), 1–12.
- Kicman, A. T. (2008). Pharmacology of anabolic steroids. *British Journal of Pharmacology*, 154(3), 502–521.
- Lamintang, P., & Indonesia, D.-D. H. P. (1997). *Citra Aditya Bakti*.
- Lestari, W. (2024). Ta'zir Crimes in Islamic Criminal Law: Definition Legal Basis Types and Punishments. *Al-Qanun: Jurnal Kajian Sosial Dan Hukum Islam*, 5(1), 22–32.
- Magnolini, R., Falcato, L., Cremonesi, A., Schori, D., & Bruggmann, P. (2022). Fake anabolic androgenic steroids on the black market – a systematic review and meta-analysis on qualitative and quantitative analytical results found within the literature. *BMC Public Health*, 22(1), 1371.

- Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian Hukum*, Jakarta, Kencana 2009. *Dalam Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi*, Salim HS, Erlies Septiana Nurbani, Rajawali Pers.
- Muchtar, M. I., Asmaret, D., Mansur, R., Rahim, A., Natsir, I., Bawa, D. L., Hasan, H. A., Al Anshori, M. Z., Ridwan, M., & Stiawan, T. (2025). *ISLAMIC LAW IN A GLOBAL CONTEXT: DIPLOMACY, HUMAN RIGHTS, ECONOMY, AND THE ENVIRONMENT*. Mind Power Publishing.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram University Press.
- Muladi, D. (2023). *Pertanggungjawaban pidana korporasi (Corporate criminal responsibility)*. Penerbit Alumni.
- Munir, A. A. (2020). *HIKMAT AL-TASYRĪ'HUKUM PERKAWINAN MENURUT SAYYID SABIQ DALAM KITAB FIQH AL-SUNNAH*.
- Muslikin, J. I. (2022). Tinjauan Umum Pidana Mati Bagi Sistem Penegakan Hukum Pidana Di Indonesia Melalui Perspektif Hak Asasi Manusia. *Lex Privatum*, 10(5).
- Muslimin, E. (2019). Qiyas Sebagai Sumber Hukum Islam. *Mamba'ul'Ulum*, 242–250.
- Nasution, A. (1999). *Hukum Perlindungan Konsumen: Suatu pengantar*. Daya Widya. (Jakarta).
- Nawawi, M. Y. bin S. (2007). Hadits Arba'in nawawiyah. *Maktabah Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah*.
- Nieschlag, E., Behre, H. M., & Nieschlag, S. (2012). *Testosterone: Action, deficiency, substitution*. Cambridge University Press.
- NU Online. (n.d.-a). *Surat Al-Baqarah Ayat 178: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*. Retrieved January 14, 2026, from <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/178>
- NU Online. (n.d.-b). *Surat Al-Ma'idah Ayat 38: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*. Retrieved January 15, 2026, from <https://quran.nu.or.id/al-maidah/38>
- Nurhadi, N. (2023). Sanksi Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam Dalam Al Qur'an. *Mandalika: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 8–20.
- Parkinson, A. B., & Evans, N. A. (2006). Anabolic androgenic steroids: A survey of 500 users. *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 38(4), 644–651.

- Peraturan BPOM. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.*
- Peraturan BPOM. (2023). *Peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 28 tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 27 tahun 2022 tentang pengawasan pemasukan obat dan makanan ke dalam wilayah indonesia.*
- Peraturan Pemerintah RI. (1999). *Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.*
- Peraturan Pemerintah RI. (2023). *Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.*
- Pope Jr, H. G., Wood, R. I., Rogol, A., Nyberg, F., Bowers, L., & Bhasin, S. (2014a). Adverse health consequences of performance-enhancing drugs: An Endocrine Society scientific statement. *Endocrine Reviews*, 35(3), 341–375.
- Pope Jr, H. G., Wood, R. I., Rogol, A., Nyberg, F., Bowers, L., & Bhasin, S. (2014b). Adverse health consequences of performance-enhancing drugs: An Endocrine Society scientific statement. *Endocrine Reviews*, 35(3), 341–375.
- Rahnema, C. D., Lipshultz, L. I., Crosnoe, L. E., Kovac, J. R., & Kim, E. D. (2014). Anabolic steroid-induced hypogonadism: Diagnosis and treatment. *Fertility and Sterility*, 101(5), 1271–1279.
- Ravitch, S. M., & Riggan, M. (2016). *Reason & rigor: How conceptual frameworks guide research.* Sage publications.
- Safitri, A. D., & Zuhriyah, K. (2025). PENGERTIAN TINDAK PIDANA DAN UNSUR-UNSUR TINDAK PIDANA. *Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 34–47.
- Sagoe, D., Molde, H., Andreassen, C. S., Torsheim, T., & Pallesen, S. (2014). The global epidemiology of anabolic-androgenic steroid use: A meta-analysis and meta-regression analysis. *Annals of Epidemiology*, 24(5), 383–398.
- Sari, P. M., & Widarto, B. (2024). PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PRODUSEN DAN PEDAGANG YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMILIKI IZIN EDAR. *LEX PROGRESSIUM: Jurnal Kajian Hukum Dan Perkembangan Hukum*, 1(1), 120–135.

- Sari, S. M. (2023). *Fiqih Jinayah (Pengantar Memahami Hukum Pidana Islam)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Socas, L., Zumbado, M., Perez-Luzardo, O., Ramos, A., Pérez, C., Hernández, J., & Boada, L. (2005). Hepatocellular adenomas associated with anabolic androgenic steroid abuse in bodybuilders: A report of two cases and a review of the literature. *British Journal of Sports Medicine*, 39(5), e27–e27.
- Soekanto, S. (2006). *Pengantar penelitian hukum*.
- Store, D. (2023, June 4). Validasi Data Penelitian: Pengertian, Jenis dan Contoh. Deepublish Store. <https://deepublishstore.com/blog/validasi-data-penelitian/>
- Sudarto. (1983). *Hukum pidana dan perkembangan masyarakat: Kajian terhadap pembaharuan hukum pidana*. Sinar Baru.
- Sugiarto, T., Susilo, W., & Purwanto, P. (2022). Studi Komparatif Konsep Tindak Pidana Dalam Hukum Pidana Indonesia Dan Hukum Pidana Islam. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 25(2), 219–232.
- Syabilal, R. m. (2022). *Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pengedaran Anabolic Steroid Tanpa Izin Edar Badan Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Palembang* [Skripsi]. universitas sriwijaya.
- Syathibi. (2004). *Al muwafaqat fi ushul asy Syari'ah* (1st ed.). Dar Al Kotob Al-Ilmiyah. (Beirut-Lebanon).
- Van de Ven, K. (2016). 'Blurred lines': Anti-doping, national policies, and the performance and image enhancing drug (PIED) market in Belgium and the Netherlands. *Performance Enhancement & Health*, 4(3–4), 94–102.
- WADA. (2024). *World Anti-Doping Code International Standard Prohibited List*.
- Wahyuni, W. (2022). *Objek Penelitian Hukum Normatif untuk Tugas Akhir*. hukumonline.com. <https://www.hukumonline.com/berita/a/objek-penelitian-hukum-normatif-untuk-tugas-akhir-lt63a46376c6f72/>
- Yesalis, C. E., & Bahrke, M. S. (1995). Anabolic-androgenic steroids: Current issues. *Sports Medicine*, 19(5), 326–340.

Yustihasana Untoro, U., F Puspita, S., Dewi, I., Chrisbiantoro, C., Bernadete, N., Rinaldi Agusta, F., Tarmudi, T., & Puguh Aji, H. S. (2025). *PENGANTAR HUKUM INDONESIA*.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama RENDRA ADITYA PUTRA, lahir di Bangkalan pada tanggal 27-November-2004. Penulis merupakan putra dari pasangan Suliman dan Halimah anak keenam dari enam bersaudara. Pendidikan formal penulis diawali di SDN Balung dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Arosbaya dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMA Sa'idiyah dan menyelesaikan studi pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Hukum Dan Syariah, Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil.

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis memperoleh berbagai pengalaman berharga baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis meyakini bahwa proses belajar tidak hanya diperoleh di dalam ruang kelas, tetapi juga melalui pengalaman, interaksi sosial, dan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan produktif. Dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul "ANALISIS YURIDIS PEREDARAN ILEGAL ANABOLIK STEROID PERSPEKTIF UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN DAN HUKUM PIDANA ISLAM" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Proses penyusunan skripsi ini menjadi pengalaman akademik yang sangat berharga karena memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam sebuah penelitian ilmiah. Melalui penelitian tersebut, penulis belajar mengenai pentingnya ketelitian, objektivitas, tanggung jawab akademik, serta kemampuan dalam menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik keluarga, Pasangan, dosen, sahabat, maupun lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, penulis senantiasa berupaya untuk menjadikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebagai bekal dalam mengembangkan diri, berkontribusi kepada masyarakat, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan dunia kerja di masa yang akan datang. Penulis berharap agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan.



جامعہ شیخنا محمد خلیل الاسلامیہ

FAKULTAS HUKUM DAN SYARIAH
IAI SYAICHONA MOHAMMAD CHOLIL

KAMPUS: J Raya Martajasah Desa Martajasah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan 69119 Website: <https://iaisyachona.ac.id/>

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA : Rendu Anitya Putra

NIM : 11636220017

JUDUL : Analisis Yuridis Peredaran Ilegal Ganjalu
Berdasarkan Perspektif Hukum Pidana Indonesia
dan Hukum Pidana Islam

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Vicky Izza Lil Rahma, M.Th.I

[illegible]

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Vicki 1224 Gil Lehman, W. Th. 1
NIDN. 2101048901

Bangkalan, 26 Desember 2025

Nama Mahasiswa

Pendek Alifnya purn
NIM: 11636220017

Rendra Aditya Putra/HPI

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unissula.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to University of Messina Student Paper	1%
4	quran.nu.or.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
6	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id Internet Source	1%
7	jurnal.dokterlaw.com Internet Source	1%
8	maswandi.blog.uma.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
10	cronfa.swan.ac.uk Internet Source	1%
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Exeed College Student Paper	<1%